

ABSTRAK

SITI MASTOAH NURAWALIAH: *Penerapan Bimbingan Tahfidz Al-Quran Upaya Meningkatkan Kualitas Perilaku Keagamaan Remaja (Penelitian Pada Santri Kelas Tahfidz Pondok Pesantren Al-Amin Tasikmalaya)*

Perilaku remaja saat ini mendekati pada perilaku negatif, seiring berkembangnya era globalisasi dengan gaya hidup bebas. Dalam pergaulan hidup remaja sekarang sudah tercampur dengan gaya hidup pergaulan dari luar negeri, hal ini menjadi dampak yang sangat besar bagi perilaku keagamaan remaja. Selain itu, perilaku keagamaan remaja itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu perkembangan jasmani dan perkembangan rohani. Oleh karena itu remaja perlu diarahkan untuk mencintai Al-Quran dan menjadikan Al-Quran sebagai pembimbing dalam kehidupannya agar perilaku remaja sesuai dengan tuntutan ajaran agama. Pondok pesantren Al-Amin mengadakan program kelas takhosus Al-Quran (kelas *tahfidz*) yang didalamnya dituntut untuk melakukan *tahfidz* Al-Quran dalam rangka membimbing perilaku keagamaan remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan *tahfidz* Al-Quran upaya meningkatkan kualitas perilaku keagamaan remaja kelas takhosus Al-Quran (kelas *tahfidz*) di pondok pesantren Al-Amin.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa perilaku keagamaan remaja itu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari lingkungan, keadaan fisik dan keadaan psikis. Sehingga pondok pesantren Al-Amin mengadakan program takhosus Al-Quran (kelas *tahfidz*) untuk membimbing remaja agar mau mencintai dan menghafal Al-Quran. Dengan mencintai dan menghafal Al-Quran remaja akan merasakan dekat dan berteman dengan Al-Quran, sehingga tertanam dalam dirinya tanpa paksaan aturan-aturan yang sesuai dengan aturan Allah untuk menjaga kualitas perilaku keagamaannya.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan fenomenologi sebagai metode berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena dan hubungan dengan orang-orang dalam situasi tertentu, teknik-teknik pengumpulan datanya bersifat empirik digunakan teknik observasi, wawancara mendalam kepada pembimbing *tahfidz* serta remaja di kelas takhosus Al-Quran, dan studi kepustakaan. Setelah terkumpul analisis dilakukan sesuai dengan kaidah dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kualitas perilaku keagamaan remaja di pondok pesantren Al-Amin terarah oleh adanya penerapan bimbingan *tahfidz* pada kelas takhosus Al-Quran (kelas *tahfidz*) dalam upaya meningkatkan kualitas perilaku keagamaan remaja. Terlihat dari adanya peningkatan ibadah yang dirasakan oleh remaja di kelas takhosus Al-Quran (kelas *tahfidz*). Semua itu terwujud dalam peningkatan ibadah shalat, puasa dan akhlak remaja dengan sesama teman yang disadarkan oleh diri sendiri agar tidak boleh dengki atau mempunyai penyakit hati serta akhlak dalam mencintai Al-Quran.